

Bahasa dan budaya: Menjadi pilar identitas nasional indonesia

Sheva Anella

Program Studi Manajemen, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
e-mail: shevanellaa@gmail.com

Kata Kunci:

Bahasa, budaya, identitas nasional, persatuan, Indonesia

Keywords:

Language, culture, national identity, unity, Indonesia

ABSTRAK

Kajian ini menyoroti pentingnya pelestarian bahasa dan budaya dalam memperkuat persatuan dalam menghadapi tantangan globalisasi. Dalam konteks negara multikultural seperti Indonesia, bahasa dan budaya memiliki posisi strategis sebagai pilar utama pembentukan identitas nasional. Bahasa dan budaya memegang peranan penting dalam membentuk identitas nasional Indonesia. Bahasa Indonesia berfungsi sebagai pemersatu bangsa, sementara keragaman budaya mencerminkan kekayaan jati diri nasional. Bahasa Indonesia berperan

sebagai simbol persatuan dalam kerangka kebinekaan, sementara simbol mencerminkan ekspresi nilai-nilai lokal yang membentuk karakter bangsa. Secara keseluruhan, bahasa mempunyai fungsi yang beragam dan rumit dalam pembentukan identitas budaya suatu negara, bukan hanya sebagai alat komunikasi. Masyarakat Indonesia dapat menjamin bahwa identitas budaya mereka akan terus kokoh dan signifikan di masa depan dengan bekerja sama untuk melindungi dan menghormati banyak bahasa yang digunakan saat ini.

ABSTRACT

This study highlights the importance of preserving language and culture to strengthen unity and face the challenges of globalization. Bahasa Indonesia serves as a symbol of unity within diversity, while culture embodies local values that shape national character. In a multicultural country like Indonesia, language and culture hold a strategic position as the main pillars of national identity formation. Language and culture play vital roles in shaping Indonesia's unifies the nation while cultural diversity reflects its rich identity. All things considered, language plays a multifaceted and intricate function in Indonesian culture identity formation. Language serves as the primary foundation for the richness and diversity of the country's culture, not only as a tool for communication. The Indonesian people can guarantee that their cultural identity will continue to be robust and significant in the future by working together to protect and honor the many languages that are currently spoken.

Pendahuluan

Indonesia adalah negara yang kaya akan budaya dan bahasa. Dari Sabang sampai Merauke, ada ribuan tradisi, adat istiadat, dan Bahasa daerah yang hidup secara berdampingan. Di Tengah keragaman itu, ada satu hal penting yang menyatukan kita semua, yaitu identitas nasional. Identitas nasional merupakan fondasi penting dalam pembentukan karakter bangsa yang kuat dan berdaya saing (Mulyoto, 2021). Identitas Nasional bukan hanya soal lambang negara atau lagu kebangsaan, tapi juga tentang siapa kita sebagai bangsa. Identitas nasional Indonesia adalah jati diri atau ciri khas yang



This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/) license.

Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

membedakan bangsa Indonesia dengan bangsa lain, Identitas ini terbentuk dari Sejarah Panjang perjuangan, nilai-nilai luhur bangsa, serta warisan budaya. Indonesia mempunyai identitas nasional sebagai sebuah negara. Indonesia merupakan suatu karakteristik yang membedakan antara suatu kelompok dengan kelompok lainnya. Lebih jauh lagi istilah “nasional” mengandung arti suatu identitas yang merupakan bagian dari komunitas yang lebih luas dan diikat oleh nilai-nilai dan aspirasi Bersama serta ciri-ciri budaya, agama, dan Bahasa (Hrp et al., n.d.).

Sebagai bahasa yang digunakan di Republik Indonesia, bahasa Indonesia memiliki dua kedudukan yaitu sebagai bahasa nasional dan bahasa negara. Dalam kedudukannya sebagai bahasa nasional, bahasa Indonesia berfungsi sebagai lambang kebanggaan kebangsaan, identitas nasional, media penghubung antarwarga, antardaerah dan antarbudaya, serta media pemersatu suku, budaya dan bahasa di Nusantara. Upaya internasionalisasi Bahasa Indonesia sangat dipengaruhi oleh kebijakan bahasa nasional dan persepsi pelaksanaannya di berbagai sektor (Susanto et al., 2024).

Ada unsur-unsur yang menyatukan kita sebagai bangsa, yaitu budaya, dan bahasa. Keduanya menjadi pilar utama yang membentuk dan memperkuat identitas nasional Indonesia. Budaya merupakan sebuah warisan yang akan terus hidup di Tengah Masyarakat Indonesia. Setiap daerah pastinya mempunyai ciri khas yang berbeda, mulai dari pakaian adat, kuliner, tarian, hingga tradisi lokal. Budaya ini tidak hanya menjadi identitas daerah, tetapi juga menjadi pelengkap identitas nasional. Sementara itu, Bahasa. Khususnya Bahasa Indonesia, sangat berperan penting dalam pemersatu bangsa. Dengan adanya Bahasa Indonesia atau Bahasa pemersatu ini membantu memperkuat komunikasi dan rasa keberagaman di antara seluruh warga negara. Selain itu, simbol-simbol negara seperti bendera merah putih, lambang garuda Pancasila, dan lagu kebangsaan adalah simbol-simbol yang menjadi representasi visual dan emosional dari identitas nasional yang selalu hadir dalam kehidupan sehari-hari. Simbol bukan hanya hiasan, tapi juga sebagai pengingat akan nilai-nilai kebangsaan dan semangat persatuan. Namun, tantangan di era globalisasi tidak bisa diabaikan. Budaya asing yang sangat mudah masuk, penggunaan Bahasa asing yang semakin meningkat membuat berkurangnya apresiasi terhadap simbol negara di kalangan generasi muda membuat peran tiga pilar ini semakin tergerus.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana kedua unsur tersebut membentuk identitas nasional, serta bagaimana strategi pelestariannya dapat dilakukan secara berkelanjutan di Tengah dinamika sosial dan budaya yang terus berubah. Dengan demikian, penting bagi kita semua untuk memahami Kembali bagaimana budaya, dan Bahasa membentuk identitas nasional, serta bagaimana cara kita menjaganya agar tetap hidup dan relevan di masa kini.

Pembahasan

Indonesia memiliki beragam identitas nasional yang sangat beragam, dan tidak ada angka yang pasti mengenai jumlahnya karena luasnya wilayah Indonesia beserta keragaman budayanya. Identitas nasional merupakan fondasi utama dalam membangun rasa kebangsaan dan persatuan di Tengah keberagaman suatu bangsa

(Sulisworo, n.d.). Dua elemen utama yang menjadi pilar penopang identitas nasional adalah budaya, dan Bahasa. Keduanya mempunyai peran yang penting dalam pemersatuan bangsa. Identitas nasional sebagai suatu kesatuan biasanya dikaitkan dengan nilai keterikatan dengan tanah air. Kedaulatan bangsa tidak akan bertahan tanpa penguatan identitas nasional yang disertai dengan strategi geopolitik yang tepat (Faslah, 2024).

Budaya di Indonesia sangatlah beragam, bahkan kita semua tahu bahwasannya Indonesia memiliki lagu daerah masing-masing, rumah adat, pakaian adat, dan lain sebagainya. Melalui keberagaman budaya, bangsa Indonesia menunjukkan bahwa perbedaan tidak menjadi alasan untuk terpecah, melainkan menjadi dasar untuk saling menghargai dan membangun kebersamaan. Keunikan budaya dari masing-masing daerah menciptakan identitas lokal yang khas, yang pada saat bersamaan menjadi bagian dari identitas nasional.

Budaya Indonesia merupakan salah satu kekayaan paling berharga yang dimiliki bangsa ini. Keanekaragaman budaya tercermin dari banyaknya suku bangsa, Bahasa daerah, kesenian, dan lain sebagainya. Keberagaman budaya tersebut tidak hanya menjadi ciri khas lokal, tetapi juga menjadi bagian penting dalam identitas nasional (BAHASA_INDONESIA_SEBAGAI_IDENTITAS_NASIO, n.d.). Istilah ini sering digunakan untuk merujuk pada suatu Masyarakat yang kompleks dan multi kelompok, dicirikan oleh praktik dalam sosial, ekonomi, dan politik. Budaya adalah cerminan dari cara hidup, nilai, keyakinan, serta system sosial yang berkembang dalam suatu Masyarakat. Di Indonesia, kekayaan budaya terbentang luas, dari sabang sampai Merauke, mencakup ribuan tradisi, Bahasa daerah, seni pertunjukan, adat istiadat, dan ekspresi spiritual yang membentuk mozaik kebudayaan nasional. Budaya lokal bukan hanya warisan leluhur, tetapi juga identitas yang hidup dan terus berkembang sesuai konteks zaman. Sebagai pilar identitas nasional, budaya memainkan peran dalam menanamkan nilai-nilai dasar seperti gotong-royong, toleransi, musyawarah, dan rasa homat terhadap perbedaan. Tentunya nilai-nilai tersebut dapat menjadi fondasi dalam membangun karakter bangsa. Kebudayaan bisa menjadi pembeda suatu bangsa dengan bangsa lainnya. Bahkan, kebudayaan dapat menjadi ciri khas. Itulah mengapa kebudayaan disebut sebagai identitas negara.

Budaya adalah cerminan dari kehidupan Masyarakat. Ia meliputi sistem nilai, norma sosial, adat istiadat, kesenian, upacara, Bahasa daerah, serta kebiasaan-kebiasaan lain yang berkembang dalam suatu komunitas. Budaya tidak hanya menunjukkan keberagaman, tetapi juga menyatukan Masyarakat dalam identitas yang khas dan membedakan satu bangsa dari bangsa lainnya. Budaya menjadi media untuk membangun pemahaman lintas budaya, menumbuhkan sikap toleransi, dan menghindari konflik yang mungkin timbul akibat perbedaan.

Setiap Bahasa pada dasarnya merupakan simbol jati diri penuturnya, begitu pula dengan halnya Bahasa Indonesia juga merupakan simbol jati diri bangsa. Oleh karena itu, Bahasa Indonesia senantiasa harus kita jaga dan lestarikan. Sekarang ini, jati diri suatu bangsa menjadi suatu hal yang sangat penting untuk dipertahankan agar bangsa kita tetap dapat menunjukkan keberadaannya di antara bangsa lain di dunia. Bahasa Indonesia memperkuat identitas nasional melalui berbagai saluran, seperti Pendidikan,

pemerintahan, media massa, dan dunia sastra. Penggunaan Bahasa yang sama dalam proses belajar mengajar, pidato-pidato kenegaraan, hingga penulisan karya ilmiah menumbuhkan rasa kebangsaan yang sama di seluruh penjuru negeri. Bahasa Indonesia juga menjadi media ekspresi budaya, ide, serta nilai-nilai yang membentuk cara berpikir dan bertindak dalam Masyarakat. Bahasa merupakan bagian integral dari identitas nasional yang paling terlihat. Bahasa Indonesia digunakan sebagai Bahasa persatuan, dan hampir seluruh Masyarakat Indonesia dapat berkomunikasi dalam Bahasa ini. Meski demikian masih banyak orang yang menggunakan Bahasa daerah masing-masing. Penguatan identitas nasional bangsa Indonesia dapat dimulai dari hal-hal kecil, seperti penggunaan Bahasa Indonesia. Karena, semakin kita bangga menggunakan Bahasa Indonesia maka akan semakin kuat pula identitas kita sebagai bangsa Indonesia. Bahasa dan budaya tidak dapat dipisahkan dalam pembentukan identitas nasional. Bahasa merupakan medium utama dalam pewarisan budaya yang membawa nilai-nilai pengetahuan, dan cara berpikir suatu kelompok.

Indonesia adalah negara dengan lebih dari 700 bahasa daerah dan ratusan kelompok etnis. Bahasa Indonesia tidak menghapus keragaman tersebut, melainkan melengkapinya. Bahasa Indonesia terus berkembang seiring dengan perubahan zaman. Kosa kata baru terus bermunculan, baik dari pengaruh teknologi, media sosial, ilmu pengetahuan maupun Bahasa asing. Perkembangan ini merupakan bentuk dinamisme Bahasa, namun juga menuntut adanya standar yang menjaga kesinambungan dan kejelasan Bahasa Indonesia sebagai Bahasa resmi. Bahasa Indonesia saat ini juga sudah banyak dipelajari oleh mahasiswa asing dan diajarkan secara internasional. Adanya fenomena ini bertujuan untuk mempromosikan Bahasa Indonesia sebagai Bahasa internasional. Kebijakan Bahasa adalah kepentingan bangsa untuk diplomasi publik untuk melestarikan, memelihara, dan mengembangkan Bahasa.

Bahasa Indonesia, sebagai Bahasa nasional dan Bahasa persatuan, telah memainkan peranan penting sejak masa pergerakan kemerdekaan. Ia bukan hanya sekedar alat komunikasi antarwarga negara, tetapi juga simbol persatuan dan kebanggaan nasional. Sebagai Bahasa pemersatu, Bahasa Indonesia mampu menjembatani keberagaman Bahasa daerah yang ada di penjuru Nusantara. Ini penting untuk menciptakan komunikasi yang efektif dalam berbagai bidang, mulai dari pemerintahan, Pendidikan, media, hingga interaksi sosial. Lebih dari itu, Bahasa Indonesia juga merupakan media untuk menyampaikan dan mewariskan nilai-nilai budaya serta pengetahuan lokal yang menjadi bagian dari kekayaan bangsa.

Ketika Bahasa dan budaya dipadukan, keduanya menciptakan suatu sistem identitas yang kuat, yang membedakan suatu bangsa dari bangsa yang lain. Bahasa dan budaya memiliki hubungan yang erat dan saling mendukung sebagai pilar-pilar identitas nasional (Harefa & Harefa, 2024). Dalam Masyarakat majemuk seperti Indonesia, keberadaan keduanya sangat penting dalam menjaga persatuan, memperkuat jati diri, serta membentuk bangsa yang berkarakter dan berbudaya. Pendidikan budaya berkaitan erat dengan karakter bangsa sebab sebagian nilai-nilai karakter terdapat dalam pendidikan budaya. Salah satu hal yang bisa dilakukan untuk meningkatkan pendidikan karakter siswa adalah dengan pembelajaran bahasa. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan menggunakan teknik studi pustaka untuk

mengambil data dari berbagai sumber bacaan. Hasilnya, bahasa merupakan media penyampai ilmu pengetahuan dan informasi. Bahasa juga menjadi alat komunikasi antarindividu atau pun antarkelompok. Hampir seluruh bagian dalam kehidupan manusia dilingkupi oleh Bahasa, sehingga Bahasa bagian yang tidak terpisahkan dari perkembangan manusia (Triyanto et al., 2019).

Dengan demikian, membangun identitas nasional tidak cukup hanya dengan mempertahankan Bahasa Indonesia sebagai simbol persatuan, tetapi juga dengan memajukan budaya lokal sebagai ekspresi jati diri yang otentik. Kedua pilar ini, Bahasa dan budaya perlu dijaga, dirawat, dan dikembangkan secara bersamaan dalam kerangka Pembangunan nasional yang berbasis keberagaman.

Kesimpulan dan Saran

Jurnal ini menganalisis peran Bahasa Indonesia dan keberagaman budaya sebagai fondasi mempertahankan identitas nasional. Penelitian ini mengungkap bahwa Bahasa Indonesia berfungsi sebagai alat pemersatu bangsa dan media transmisi nilai kebangsaan, sedangkan keberagaman budaya menjadi pilar identitas yang perlu dilestarikan melalui Pendidikan, teknologi, dan kolaborasi multisektor. Bahasa dan budaya bukan hanya alat komunikasi atau simbol tradisi, tetapi merupakan fondasi utama dari identitas nasional. Keduanya berperan penting dalam membangun kebanggaan, kesatuan, dan keutuhan bangsa.

Secara singkat, dapat disimpulkan bangsa Indonesia mempunyai identitas nasional salah satunya adalah Bahasa Indonesia. Sebagai generasi muda kita harus bisa menjaga identitas nasional bangsa kita. Bahasa dan budaya memiliki peran penting sebagai pilar identitas nasional. Bahasa menjadi alat pemersatu dan simbol kebangsaan, sementara budaya mencerminkan nilai, tradisi, dan karakter bangsa. Keduanya saling mendukung dalam membentuk jati diri nasional serta memperkuat persatuan di Tengah keberagaman. Bahasa dan budaya merupakan dua unsur utama yang membentuk dan memperkuat identitas nasional suatu bangsa. Bahasa dan budaya merupakan dua pilar utama yang membentuk, memperkuat, dan mempertahankan identitas suatu bangsa. Bahasa bukan sekedar alat komunikasi, melainkan symbol kebanggaan, jati diri, dan persatuan suatu Masyarakat. Oleh karena itu, penting bagi setiap warga negara untuk terus menjaga, melestarikan, dan mengembangkan Bahasa dan budaya sebagai warisan berharga. Dengan menjaga kedua pilar ini, bangsa akan memiliki kekuatan untuk tetap teguh, Bersatu, dan berdaulat dalam menghadapi berbagai perubahan zaman.

Daftar Pustaka

- bahasa_Indonesia_Sebagai_Identitas_Nasional*. (n.d.).
Faslah, R. (2024). *Identitas Nasional, Geostrategi, dan Geopolitik*. PT. Literasi Nusantara Abadi Grup. <http://repository.uin-malang.ac.id/20872>
Harefa, K. R., & Harefa, K. H. (2024). *Peran bahasa dalam pembentukan identitas budaya di indonesia*. 01.

- Hrp, F. K., Raudhah, P. B. A., & Samosir, B. D. R. (n.d.). Peran Bahasa Indonesia Dalam Mempertahankan Identitas Budaya Dan Kesatuan Nasional Di Era Globalisasi. *Jurnal Ilmu Pendidikan*.
- Mulyoto, G. P. (Director). (2021). *Identitas Nasional dalam Karakter Bangsa* [Video recording]. <http://repository.uin-malang.ac.id/10835/>
- Sulisworo, D. (n.d.). [IDENTITAS NASIONAL].
- Susanto, G., Pickus, D., Espree-Conaway, D., Suparmi, Rusiandi, A., & Noviyya, H. (2024). Indonesian language policy and perspectives on its implementation in promoting Bahasa Indonesia as an international language. *Cogent Arts & Humanities*, 11(1), 2364511. <http://repository.uin-malang.ac.id/20084/>
- Triyanto, T., Fauziyah, F. A., & Hadi, M. T. (2019). Bahasa Sebagai Pendidikan Budaya Dan Karakter Bangsa. *Jurnal Salaka : Jurnal Bahasa, Sastra, dan Budaya Indonesia*, 1(1). <https://doi.org/10.33751/jsalaka.v1i1.1145>